

ABSTRAK

Mega Cahyani (00403/2008) : Studi Lingkungan Pasar Pariaman Dalam Konsep Pasar Berwawasan Lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi serta membahas tentang kondisi lingkungan pasar Pariaman dilihat dari Kepmenkes No. 591 tahun 2008 mengenai syarat-syarat kesehatan lingkungan pasar serta membahas tentang faktor penyebab tidak terpeliharanya bangunan pasar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui angket atau instrument.

Hasil penelitian menemukan bahwa kondisi pasar Pariaman belum memenuhi syarat-syarat kesehatan lingkungan pasar yang sesuai dengan Kepmenkes No. 519 tahun 2008 yang dilihat dari 1). kondisi lingkungan pasar meliputi; a) kondisi bangunan seperti atap yang tidak terawat dengan baik, kondisi dinding yang tidak terpelihara, masih ada lantai yang rusak, tangga rusak dan kondisi ventilasi rusak, b) sanitasi meliputi sumber air bersih berasal dari PDAM dan air galon, kurang terjaga kebersihan toilet, pengelolaan sampah yang cukup baik tetapi belum adanya penyediaan tempat sampah organik dan nonorganik di setiap lorong pasar, c) perilaku hidup bersih dan sehat meliputi perilaku pedagang dan pengunjung yang belum berperilaku bersih dan sehat, d) keamanan; belum tersedianya alat pemadam kebakaran dan e) fasilitas lainnya; belum adanya pos pelayanan kesehatan. 2). tidak terpeliharanya bangunan pasar Pariaman disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; 1. faktor sosial: a) belum adanya perhatian pemko Pariaman terhadap pedagang dalam masalah permodalan dan jaminan asuransi atas barang dagangannya. b) kemampuan manajerial kepala pasar belum optimal dalam mengataur PKL. c) adanya kendala komunikasi antara pengelola pasar dengan pedagang. 2. faktor ekonomi: belum adanya pihak swasta yang bekerjasama dengan pemko dalam mengulurkan bantuan permodalan di pasar Pariaman. 3. faktor politik: pemekaran wilayah meyebabkan terabaikan perbaikan infrastruktur pasar yang rusak dan fokus pada pembangunan baru.

Kata Kunci: Lingkungan, Pasar Berwawasan lingkungan